

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

Ayu Novia Yustika

01021181320094

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI SUMATERA BELATAN"

Disusun Oleh:

Nama : Ayu Novia Yustika
NIM : 01021181320094
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 30 Desember 2020

Ketua

Dr. Yunisyita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Anggota

Imelda, S.E., M.S.E
NIP.197703092009122002

Penguji

Dr. Hi. Rosmiyati Ch. Saleh, M.Si
NIP.195605171985032901

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
6-6-2021
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS

Dr. Mukhliz, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberika rahmat dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang bernama skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA(TPT) DI SUMATERA SELATAN”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan dalam menyelesaikannya. Namun, berkat izin Allah dan bantuan, bimbingan, dukungan, petunjuk, serta saran dari semua pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Palembang,30 Desember 2020

Ayu Novia Yustika

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rahmat dan ridho Allah SWT serta bantuan, bimbingan, dukungan, petunjuk, dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Muhammad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si dan Ibu Imelda S.E., M.SE, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan waktu maupun pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.
3. Ibu Dr. Hj. Rosmiyati Ch. Saleh, M.Si, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran serta ilmu yang bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.

6. Bapak Dr.Sukanto,S.E,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dalam kegiatan akademik penulis.

7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,terutama dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah banyak mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmuyang bermanfaat kepada penulis.

8. Bapak Heru, Mbak Atik,Mbak Iin dan Ibu sumi serta seluruh staf pegawai FE Unsri yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan berkas dan sura menyurat dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.

9. Almarhum Papa, mama, nenek beserta keluarga besar yang telah memberikan perhatian dan segala dukungannya kepada penulis dalam menjalankan kegiatan perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.

10. Faishal, Merry, Dio wijaya, Aji, Julio, RD yang telah memberikan dukungan dan waktunya serta menjad penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Palembang,30 Desember 2020

Ayu Novia Yustika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	NAMA: AYU NOVIA YUSTIKA
	NIM : 01021181320094
	TEMPAT/TANGGAL LAHIR : PALEMBANG,12 NOVEMBER 1995
	ALAMAT : JL.RE MARTADINATA NO. 85 A RT.21 RW.006 KELURAHAN SUNGAI BUAH KECAMATAN ILIR TIMUR DUA PALEMBANG
	NO.HP : 08877920702
	EMAIL : ayunovia8897@gmail.com
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi	164
Pendidikan Formal	- SDN 46 Palembang - SMPN 34 Palembang - SMA YPI Tunas Bangsa Palembang - Fakultas Ekonomi,Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Ayu; Yunisvita; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah minimum dan PDRB terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder tentang upah minimum, PDRB dan tingkat pengangguran terbuka tahun 2000 hingga tahun 2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum dan PDRB secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan. Upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan PDRB berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Kata Kunci: *Tingkat pengangguran terbuka (TPT), upah minimum dan PDRB*

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Anggota



Imelda, S.E., M.SE
NIP.197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

**THE FACTORS THAT EFFECT OPEN UNEMPLOYMENT RATE IN
SOUTH SUMATERA PROVINCE**

BY:

Ayu; Yunisvita; Imelda

This research purpose to knowing effect minimum wage and GRDP to the open unemployment rate in Sumatera Selatan Province. The used data is secondary data about minimum wage, GRDP and open unemployment rate 2000 until 2019 this year from Cental Bureau of Statistics of South Sumatera Province. This research in analysis technique is multiplier linear regression. The result of research showed that minimum wage and GDRP influenced to the open unemployment rate in South Sumatera Province. Minimum wage variable negative effect and significant to the open unemployment rate. While GDRP variabel negative effect but not significant to the open unemployment rate.

Keyword: *Open unemployment rate, minimum wage, GDRP*

Has been agreed to be put in the abstract page.

Chairman



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Member



Imelda, S.E., M.SE
NIP.197703092009122002

Approved by,
Head Of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Studi Kepustakaan.....	7
2.1.1 Tenaga Kerja.....	7
2.1.2 Hukum Okun.....	14
2.1.3 Teori Produksi.....	16
2.1.4 Kaitan PDRB dan Pengangguran dengan Hukum Okun...	17
2.1.5 Upah.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

3.1	Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2	Jenis dan Sumber Data	32
3.3	Teknik Analisis	32
3.4	Pengujian Model	33
	3.4.1 Uji Asumsi Klasik	33
	3.4.2 Uji Statistik.....	35
3.5	Definis Operasional	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Umum	39
	4.1.1 Geografis dan Wilayah	39
	4.1.2 Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan.....	40
	4.1.3 Upah Minimum Regional Provinsi Sumatera Selatan	42
	4.1.4 Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Selatan	42
4.2	Hasil Estimasi dan Pembahasan.....	44
	4.2.1 Uji Asumsi Klasik	44
	4.2.2 Uji Hipotesis Statistik	47
4.3	Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan	51
	4.4.1 Pengaruh Upah Minimum terhadap Pengangguran Terbuka	51
	4.4.2 Pengaruh PDRB terhadap Pengangguran Terbuka.....	52
	Tenaga Kerja Migrasi Ulang-Alik	52
BAB V PENUTUP.....		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi 2000-2019	2
Tabel 1.2 Laju PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2018.....	3
Tabel 1.3 Upah Minimum Regional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019	5
Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Selatan	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X^2).....	50
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Dibanding Nasional dan 3 Provinsi Tahun 2015-2019 (%).....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Pemetaan Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.....	39
Gambar 4.2 Penduduk yang Bekerja, Pengangguran dan Jumlah Angkatan Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2000-2019.....	40
Gambar 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2019 (persen)	41
Gambar 4.4 Upah Minimum Regional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2019 (Rupiah)	42
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang berkembang dengan populasi jumlah penduduk terbesar keempat didunia memiliki potensi pasar yang besar dari sisi tenaga kerja. Sebagai sumber tenaga kerja, jumlah penduduk yang besar dapat menjadi penggerak perekonomian dari sisi penawaran. Namun kenyataannya yang dihadapi hingga saat ini, jumlah penduduk dan tenaga kerja yang besar tidak menjadi aset potensial yang dapat dikembangkan untuk mendorong kegiatan ekonomi melainkan secara tidak langsung menjadi beban negara dalam pembangunan (Riswandi, 2011).

Pertumbuhan ekonomi diikuti oleh perubahan dalam aspek perekonomian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta menciptakan lapangan kerja kepada penduduk yang jumlahnya semakin bertambah. Selain itu, kesejahteraan masyarakat menjadi hal penting dalam pembangunan ekonomi karena suatu negara yang sejahtera dapat dilihat dari jumlah pengangguran yang ada. Ketika jumlah pengangguran disuatu negara mengalami peningkatan maka pembangunan ekonomi dinegara tersebut sedang tidak sejahtera dan sebaliknya apabila jumlah pengangguran menurun maka negara tersebut sejahtera (Fauziyah, 2018).

Pengangguran juga dapat terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan kerja yang cukup luas serta penyerapan tenaga kerja yang cukup kecil persentasenya,

hal ini disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang siap bekerja. Selain itu, pengangguran juga bisa terjadi meskipun kesempatan kerja tinggi akan tetapi informasi yang terbatas dan ketidaksesuaian keahlian yang tersedia dengan yang dibutuhkan dalam pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah oleh orang yang menganggur dalam mencari sebuah pekerjaan atau dengan memulai suatu usaha yang dapat mengubah keadaan mereka menjadi lebih baik (Rahmawati, 2016).

**Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Provinsi Sumatera Selatan, 2000-2019 (Persen)**

No	Tahun	Pengangguran Terbuka
1	2000-2001	12,05
2	2002-2003	17,22
3	2004-2005	16,93
4	2006-2007	22,5
5	2008-2009	16,83
6	2010-2011	12,84
7	2012-2013	11,01
8	2014-2015	8,87
9	2016-2017	7,74
10	2018-2019	8,01

Sumber : BPS Indonesia 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 sangat jelas terlihat bahwa tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 atau cenderung relatif mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan tidak bisa menampung populasi angkatan kerja yang terus menerus

bertambah setiap tahun, walaupun pada 12 tahun terakhir yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019 tingkat pengangguran perlahan menurun.

Sasana menyatakan (dalam Sukmaraga,2011) salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah adalah angka PDRB per kapita. PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode. Sedangkan yang dimaksud dengan PDRB per kapita adalah PDRB dibagi dengan jumlah penduduk. PDRB per kapita sering digunakan sebagai indikator pembangunan. Semakin tinggi PDRB per kapita suatu daerah, maka semakin besar pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan masyarakat daerah tersebut. Hal ini berarti juga semakin tinggi PDRB per kapita semakin sejahtera penduduk suatu wilayah. Dengan kata lain jumlah penduduk miskin akan berkurang.

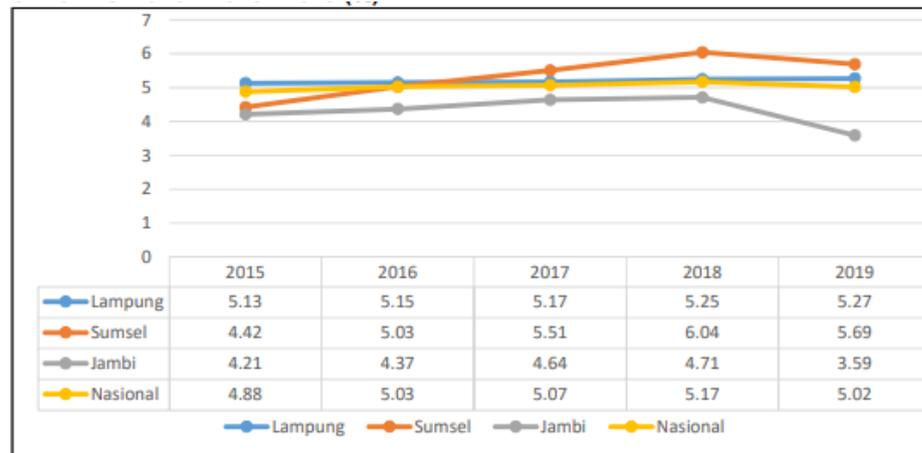
**Tabel 1.2 Laju PDRB Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2000– 2018 (Persen)**

No	Tahun	PDRB Sumsel (%)
1	2011	6,36
2	2012	6,83
3	2013	5,31
4	2014	4,7
5	2015	4,5
6	2016	5,03
7	2017	5,51
8	2018	6,04

Sumber : BPS Sumatera Selatan 2020

Pada Tabel 1.2 ini terlihat pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 relatif menurun, hal ini secara tidak

langsung di pengaruhi oleh tingkat pengangguran, sehingga aktivitas transaksi dari tahun ke 2011 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 PDRB Sumatera Selatan relatif meningkat.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi SUMSEL dibanding Nasional Tahun 2015 - 2019 (%)

Sumber : BPS Sumatera Selatan

Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 (y-on-y) adalah 5,69 persen. Angka ini adalah yang tertinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan PDRB provinsi Lampung, Jambi dan pertumbuhan PDRB secara nasional. Hal ini cukup mengembirakan karena pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dalam tahun 2019 cukup kompetitif mengingat angka pertumbuhannya yang tidak kalah dengan daerah sekitar dan secara nasional.

Kondisi tersebut didukung oleh mulai meningkatnya harga beberapa komoditas unggulan Sumatera Selatan, semakin berkembangnya sektor sekunder/tersier serta dampak dari pelaksanaan Asian Games pada tahun 2018 yang meningkatkan iklim Investasi yang membuat perekonomian semakin

menggeliat di Sumatera Selatan dan berpengaruh besar terhadap perekonomian Sumatera Selatan diberbagai sektor, misalnya konstruksi, industri pengolahan, transportasi, penyediaan akomodasi dan makan minum, perdagangan, dan lain-lain. (*Sumber : BPS Sumatera Selatan*)

Selain faktor diatas, pengangguran juga tidak terlepas dari tingkat upah di setiap daerah, jumlah upah sangat mempengaruhi minat bekerja dan kesejahteraan tenaga kerja yang sudah bekerja. Upah Minimum Regional (UMR) di setiap daerah diciptakan agar perusahaan tidak semena-mena menentukan upah kepada pekerjanya, sehingga kesejahteraan pekerja bisa terjamin.

**Tabel 1.3 Upah Minimum Regional
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019**

No	Tahun	Upah Minimum Sumsel (Rp)
1	2015	1.974.346
2	2016	2.206.000
3	2017	2.380.000
4	2018	2.840.453
5	2019	2.805.751

Sumber :BPS Indonesia

Pada Tabell.3 terlihat bahwa dari 5 tahun terakhir upah minimum Provinsi Sumatera Selatan terus menerus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah memiliki kepedulian terhadap nasib para pekerja di Provinsi Sumatera Selatan, tetapi peningkatan tersebut terbilang masih rendah dan tidak bisa dibandingkan dengan biaya hidup di Provinsi Sumatera

Selatan. Berdasarkan ulasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tingkat upah minimum provinsi dan PDRB terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah minimum dan PDRB provinsi terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penulis dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah dengan penelitian yang dilakukan serta sebagai referensi bagi penulis lainnya, khususnya yang berkaitan dengan persoalan ekonomi sumber daya manusia dan ketenagakerjaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pemerintah khususnya pemerintah Kota Palembang dalam penentuan kebijakan dalam bidang ekonomi dan kependudukan khususnya bidang ketenagakerjaan.

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi, diharapkan dapat menambah jumlah variabel lain yaitu tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi atau bahkan pendidikan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan dengan permasalahan dan topik penelitian yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah penulis teliti ini.
3. PDRB memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya peningkatan PDRB terhadap penurunan pengangguran terbuka, diperlukan suatu usaha untuk lebih mengurangi pengangguran misalnya dengan lebih meningkatkan peran PDRB di berbagai sektor terutama sektor ekonomi yang bersifat padat karya seperti sektor pertanian dan industri-industri berskala kecil, diantaranya dengan mendorong kenaikan investasi melalui suasana yang kondusif dalam memberikan kemudahan prosedur kepada para investor serta meningkatkan sarana dan prasarana di wilayah Sumatera Selatan salah satunya dengan melakukan perbaikan infrastruktur baik di desa maupun di Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghofari, Farid, 2010, Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007, *Skripsi*, Program Strata Satu Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Aurangzeb (2013) "Factors Effecting Unemployment : A Cross Country Analysis". *Journal of Economic*. Vol 1 No 2.
- Amir, Amri. 2007. Pengaruh inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia, *Jurnal Inflasi dan Pengangguran Vol.I no.I*, 2007, Jambi.
- Borjas, George J, 2003, The Economic Of Immigration, *Journal Of Economic Literature*, Vol XXXII, No. 1667-1717.
- Dharmayanti, Yeni. 2011. Analisis Pengaruh PDRB Upah dan Inflasi terhadap Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1991-2009, *Skripsi* Program Strata Satu Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Gylfason, T. 1997. "Okun's Law and Labor Market Rigidity: The Case of Sweden" University of Iceland.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Cetakan Kedelapan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati, D.N. 2009. *Basic Econometrics*. New York: McGraw Hill Book Co
- Fachmi, 2014, Analisis Produksi dan Pendapatan Industri Meubel Di Kota Makassar, *Skripsi*. Program Strata Satu Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin di Kota Makassar, tidak dipublikasikan.
- Fauziyah, Rosyda Nur, 2018, Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa tahun 2010-2015, *Skripsi*. Program Strata Satu Ilmu Ekonomi, Universitas Yogyakarta, dipublikasikan.
- Hakro (2009) "Size of Government and Growth Rate of Per Capita Income in Selected Asian Developing Economics"
- Knotek, 2007. "How useful is Okun's law?" *Economic Review, Federal Reserve Bank Of Kansas City*.

- Mankiw, N Gregory 2003, Teori Makroekonomi Edisi Kelima. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Magnus Blostorm& Ari Kokko (2000) ‘Outward Investment, Employment and Wages In Swedish Multinationals’
- Mustika CD, Agustina. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- O'Nwachukwu. 2016.“*Determinants of the Rate of Unemployment in Nigeria*. Published in: International Journal of Information Research and Review”
- Puspitasari, Wulan A, 2010, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang, *Skripsi*. Program Strata Satu Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, tidak dipublikasikan.
- Rachim, Rizka Juita. 2013. Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1996-2010. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Rahmawati, 2016, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2000-2014, *Skripsi*, Program Strata Satu Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar, dipublikasikan.
- Riswandi, 2011, Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Sumatera Barat Pasca Krisis EKonomi Pada Tahun 2000-2010, *Skripsi*, Program Strata Satu Ilmu Ekonomi, Universitas Andalas, dipublikasikan.
- Sinclair, T. 2005. Permanent and transitory movements in output and unemployment: Okun’s law persists. George Washington University, manuscript.
- Sukirno, Sadono. 2008. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: P.T Raja GrafindoPersada.
- Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith, 2006. *Indikator Pembangunan Ekonomi edisi kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Sukmaraga,Prima. 2011. Analisi Pengaruh Indeks Pembangunan manusia, PDRB Per Kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin

Di Provinsi Jawa Tengah, *Skripsi*, Program Strata Satu Ilmu Ekonomi,
Universitas Diponegoro, dipublikasikan.

Sodipeet *all.* 2011. ‘Employment and Economic Growth Nexus in Nigeria’

Sriyono, D. 2014, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran
Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 1985-2011. *Journal Of
Economic*, Vol.26 (2) : 173 -187.

Supranto,J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Tarmizi, Nurlina. 2012, *Ekonomi Ketenagakerjaan*, Edisi Kedua, Unsri Pers,
Palembang.